


Kode

IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar

 (Pada 30 Juni 2014)
 Rp20,02 triliun

Saham Diterbitkan

5.433.933.500

Harga Saham (IDX:ISAT)

 (Pada 30 Juni 2014) Rp3.685
 Tertinggi/Terendah (enam bulan)
 Rp4.175/Rp3.685

Struktur pemegang Saham

 (Pada 30 Juni 2014)
 Ooredoo Asia 65,00%
 (sebelumnya disebut Qtel Asia)
 Republik Indonesia 14,29%
 Skagen AS 5,41%
 Publik 15,30%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS

1 US\$ = Rp11.969 (30 Juni 2014)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (30 Juni 2014)

 Moody's : Stable Outlook
 : Ba1
 S&P : Stable Outlook
 : BB+
 Fitch : Stable Outlook
 : BBB
 : AAA (idn)
 Perfindo : Stable Outlook
 : ^{id}AA+/Local Currency Debt
 : ^{id}AA+(sy)/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Semester Pertama 2014 Investor Memo Indosat (Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diterbitkan kembali)

6 November 2014

Pertumbuhan yang baik pada Laba Usaha Tahunan, momentum pertumbuhan pendapatan data seluler dan VAS berlanjut

Latar belakang penerbitan kembali laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2014 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan interim konsolidasiannya bertanggal 3 September 2014 yang telah dilaporkan ke publik dan otoritas pasar modal terkait. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran efek hutang di Bursa Efek Indonesia, yang direncanakan akan efektif pada bulan November 2014. Untuk memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku, maka Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan interim konsolidasiannya bertanggal 27 Oktober 2014 dengan membukukan provisi sebesar Rp1,3 triliun atas kasus hukum yang menimpa entitas anak Perusahaan. Hal ini sesuai dengan PSAK 57/ IAS 37 mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 8/ IAS 10 mengenai "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan usaha konsolidasian turun sebesar 0,8% pada periode yang berakhir 30 Juni 2014 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Selular sebesar 2,2%, walaupun pendapatan data meningkat.

Pendapatan Data Tetap mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 6,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu disebabkan oleh peningkatan pelanggan baru transponder dan peningkatan penggunaan kapasitas layanan internet (INP), IPVPN, dan MPLS dari pelanggan lama. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami peningkatan sebesar 1,1% yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan *incoming* SLI.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp3.259,1 miliar pada periode ini difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas, dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

Ringkasan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 (dalam miliar Rupiah)

	SMT1 2014	SMT1 2013	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha	11.613,1	11.708,1	(0,8)
• Selular	9.365,3	9.571,8	(2,2)
• Data Tetap	1.705,8	1.600,0	6,6
• Telekomunikasi Tetap	542,0	536,3	1,1
Laba Usaha	10,1	1.193,9	(99,2)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	(1.112,4)	(231,2)	381,2
EBITDA*	5.031,9	5.311,0	(5,3)

**Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam miliar Rupiah)**

	SMT1 2014	TH 2013	Perubahan (%)
Total Aset	52.230,5	54.520,9	(4,2)
Total Liabilitas	37.226,8	38.003,3	(2,0)
Total Ekuitas**	15.003,7	16.517,6	(9,2)
Total Hutang	21.600,2	23.930,0	(9,7)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.835,3	3.940,5	(2,7)

Rasio-rasio Keuangan per 30 Juni 2014 dan 2013

	Formula	SMT1 2014	SMT1 2013
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	43,3	45,4
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	5,40	6,56
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,71	1,27
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,54	2,17

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

*** Termasuk kepentingan non-pengendali.

**** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

**SEMESTER PERTAMA TAHUN 2014
HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN**

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian untuk semester pertama tahun 2014 ("SMT1 2014"). Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2014	SMT1 2013	%Perubahan	TW2 2014	TW1 2014	%Perubahan
Pendapatan	11.613,1	11.708,1	(0,8)	5.839,9	5.773,2	1,2
• Selular	9.365,3	9.571,8	(2,2)	4.714,1	4.651,2	1,4
• Data Tetap	1.705,8	1.600,0	6,6	844,5	861,3	(1,9)
• Telepon Tetap	542,0	536,3	1,1	281,3	260,7	7,9
Beban	11.603,0	10.514,2	10,4	6.817,3	4.785,7	42,5
Laba Usaha	10,1	1.193,9	(99,2)	(977,4)	987,5	(199,0)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(1.083,9)	(1.403,7)	(22,8)	(1.090,1)	6,2	(17.666,6)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan	(1.112,4)	(231,2)	381,2	(1.912,5)	800,1	(339,0)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

Pendapatan tercatat sebesar Rp11.613,1 miliar pada SMT1 2014, turun sebesar Rp95.0 miliar atau 0,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 15%, dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian SMT1 2014 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

- **Pendapatan Selular** turun sebesar 2,2% pada SMT1 2014, utamanya disebabkan penurunan dari telepon, sms, dan pendapatan interkoneksi, yang diimbangi dengan peningkatan pendapatan data dan VAS. Pertumbuhan pendapatan yang terjadi di pulau Jawa di mana jaringan telah dimodernisasi belum mampu mengimbangi penurunan pendapatan di luar Jawa.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 6,6% dibandingkan SMT1 2013, utamanya disebabkan adanya pelanggan baru transponder, meningkatnya penggunaan layanan Internet pelanggan eksisting, dan peningkatan layanan *Leased Circuit* terkait proyek-proyek pemerintah dan swasta.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** meningkat sebesar 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan meningkatnya pendapatan SLI sebagai akibat meningkatnya pendapatan *incoming* yang diimbangi dengan penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA.

Beban sebesar Rp11.603,0 miliar di SMT1 2014, naik sebesar Rp1.088,8 miliar atau 10,4% dibandingkan SMT1 2013. Kenaikan ini utamanya diakibatkan oleh pencatatan provisi atas kasus hukum, peningkatan dalam beban jasa telekomunikasi, beban karyawan, beban umum dan administrasi dan laba dari penjualan investasi saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") yang diimbangi penurunan beban penyusutan dan amortisasi dan beban pemasaran.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp78,9 miliar atau 1,6% dibandingkan SMT1 2013, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi dan beban pemeliharaan, yang diimbangi dengan penurunan beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** turun sebesar Rp347,1 miliar atau 8,1% dibandingkan SMT1 2013, disebabkan adanya penurunan nilai aset tetap di tahun 2014, keterlambatan di beberapa daerah penggelaran modernisasi jaringan serta penurunan penyusutan dipercepat.
- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp11,4 miliar atau 1,4% dibandingkan SMT1 2013, utamanya disebabkan adanya inflasi (penyesuaian biaya hidup) pada gaji karyawan.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp18,6 miliar atau 4,8% dibandingkan SMT1 2013, yang utamanya disebabkan pengaturan waktu dan pembelanjaan promosi dan iklan yang efektif.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp112,5 miliar atau 34,4% dibandingkan SMT1 2013, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya jasa profesional akibat penambahan inisiatif baru dan program tahun 2014.
- **Provisi atas kasus hukum:** meningkat sebesar Rp1.358,6 miliar atau 100% dibandingkan SMT1 2013, yang diakibatkan oleh pengakuan provisi atas suatu kasus hukum di entitas anak Perusahaan (detil bisa dilihat di keterbukaan informasi Perusahaan kepada OJK pada tanggal 21 Oktober 2014).

Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih: turun sebesar Rp319,8 miliar atau 22,8% dibandingkan SMT1 2013, terutama disebabkan oleh peningkatan beban pendanaan dan peningkatan rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih yang diimbangi oleh peningkatan laba selisih kurs - bersih.

- **Laba Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat laba atas selisih kurs bersih pada SMT1 2014 sebesar Rp252,4 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp392,0 miliar pada SMT1 2013 yang disebabkan oleh peningkatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selama SMT1 2014.
- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp160,2 miliar atau 14,9% dibandingkan SMT1 2013 sebagai akibat peningkatan beban bunga akibat peningkatan pinjaman dan obligasi dalam porsi USD yang ditranslasikan dengan tingkat Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang lebih tinggi di periode yang sama tahun lalu dan biaya keuangan dalam sewa finansial.
- **Pendapatan Bunga:** naik sebesar Rp16,0 miliar atau 27,0% dibandingkan SMT1 2013, sebagai dampak dari peningkatan saldo rata-rata kas.
- **Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** meningkat sebesar Rp180,4 miliar dibanding SMT1 2013 sebagai akibat apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selama SMT1 2014 dibanding akhir tahun 2013.

Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan: meningkat sebesar 381,2% dibandingkan SMT1 2013 yang utamanya disebabkan oleh provisi atas kasus hukum IM2, yang diimbangi oleh meningkatnya Laba Selisih Kurs (164,4%) dan laba dari penjualan investasi saham Tower Bersama (TBIG).

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2014	TH 2013	% Perubahan
Total Aset	52.230,5	54.520,9	(4,2)
Total Liabilitas	37.226,8	38.003,3	(2,0)
Total Ekuitas	15.003,7	16.517,6	(9,2)

Total aset turun 4,2% menjadi Rp52.230,5 miliar.

Total liabilitas turun 2,0% menjadi Rp37.226,8 miliar.

Total ekuitas turun 9,2% menjadi Rp15.003,7 miliar.

- Aset lancar turun sebesar 11,9% menjadi Rp6.314,3 miliar, terutama karena penurunan biaya dibayar di muka akibat amortisasi biaya frekuensi tahunan untuk pita frekuensi 2G.
- Aset tidak lancar turun sebesar 3,0% menjadi Rp45.916,2 miliar utamanya diakibatkan penurunan aset tidak lancar lainnya akibat penjualan investasi saham di TBIG.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 2,4% menjadi Rp13.175,4 miliar sebagai dampak pembayaran atas utang jangka pendek dan pembayaran utang jangka panjang dan obligasi yang telah jatuh tempo yang diimbangi oleh provisi atas kasus hukum IM2.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 1,9% menjadi Rp24.051,4 miliar, sebagai dampak dari penurunan hutang jangka panjang karena reklasifikasi Obligasi Indosat keenam yang jatuh tempo di tahun 2015.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2014	SMT1 2013	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	4.040,8	5.134,6	(21,3)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(1.846,1)	(5.243,1)	(64,8)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(2.148,8)	(2.028,7)	5,9
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(60,5)	18,1	(433,6)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(14,6)	(2.119,1)	(99,3)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.233,5	3.917,2	(43,0)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.218,9	1.798,1	23,4

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha turun 21,3% utamanya disebabkan peningkatan pembayaran kepada otoritas dan vendor, serta pembayaran yang lebih besar untuk beban pendanaan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi turun 64,8% dari penerimaan bersih dari penjualan investasi saham Tower Bersama (TBIG) dan penurunan pembayaran untuk pengeluaran barang modal.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan meningkat sebesar 5,9% utamanya disebabkan oleh penurunan pelunasan pinjaman-pinjaman jangka panjang.
- Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas turun 433,6% akibat apresiasi Rupiah.

- Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas turun sebesar 99,3% akibat penurunan kas bersih yang digunakan untuk kegiatan Investasi, penerimaan bersih dari penjualan investasi di saham Tower Bersama (TBIG) dan penurunan pembayaran untuk pengeluaran barang modal.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada SMT1 2014 sebesar Rp3.259,1 miliar, turun sebesar 39,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 86,8% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Per tanggal 30 Juni 2014, total hutang Indosat meningkat sebesar 6,4% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2013. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, pelunasan Obligasi V seri A sebesar Rp1,23 triliun dan pelunasan Sukuk Ijarah Indosat II sebesar Rp400,0 miliar. Penambahan hutang dalam periode yang sama adalah penarikan bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp950 miliar, penarikan bersih fasilitas RCF IIF – SMI sebesar Rp750,0 miliar, penarikan bersih fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, penarikan bersih fasilitas RCF BNI sebesar Rp700,0 miliar serta fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp1,0 triliun.

Total Hutang: Per tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memiliki hutang termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp25.435,5 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar USD532,0 juta atau 59,38% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp2.218,9 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp23.216,6 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	SMT1 2014	SMT1 2013	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	4.850,0	3.100,0	56,4
Pinjaman USD (juta)	245,9	315,1	(22,0)
Obligasi Rp. (miliar)	6.190,0	7.820,0	(20,8)
Obligasi USD (juta)	650,0	650,0	0,0

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp3.348,0 miliar dan USD69,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,4 tahun pada 30 Juni 2014.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2014	SMT1 2013	%Perubahan	TW2 2014	TW1 2014	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,7	18,4	0,8	0,8	2,3
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	54,1	55,8	(3,0)	54,1	59,0	(8,2)
Jumlah Pelanggan (juta)	54,9	56,5	(2,7)	54,9	59,7	(8,1)
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	136,5	178,6	(23,6)	138,3	134,8	2,6
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	24,4	25,2	(3,1)	24,8	24,0	3,4
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	26,2	26,9	(2,7)	26,6	25,8	3,1
MoU	78,7	93,7	(16,0)	79,6	78,6	1,2
ARPM	141,3	131,1	7,8	142,8	139,9	2,2

Perusahaan mengakhiri SMT1 2014 dengan basis pelanggan selular sebesar 54,9 juta, turun sebesar 2,7% atau sebesar 1,5 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW2 2014 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp26,6 ribu, mengalami peningkatan sebesar 3,1% dibandingkan periode TW1 2014. ARPU pada SMT1 2014 menurun terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 78,7 menit, turun 16,0% dibandingkan SMT1 2013.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp141,3 (naik sebesar 7,8% dibandingkan SMT1 2013) dalam kompetisi yang terus berlanjut.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	SMT1 2014	SMT1 2013	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	83.870	36.390	130,5
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	153.582	104.394	47,1
Transponder	Mhz	1.083	1.031	5,0
IPVPN	Mbps	3.940	3.393	16,1
Internet	Mbps	51.715	42.670	21,2
Frame Relay	Mbps	4	4	0,0
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	1.933.171	1.607.409	20,3
Frame Relay	64Kbps	59.330	77.992	(23,9)
VSAT	64Kbps	78.050	73.280	6,5
IPVPN	64Kbps	671.753	555.849	20,9
IM2				
Internet Dial Up	User	3.956	4.167	(5,1)
Internet Dedicated	Link	673	664	1,4
IPVPN	Link	322	345	(6,7)

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay dan VSAT masing-masing diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

KEGIATAN PEMASARAN
Selular

- IM3 Play 24 Jam (24 Hours)**
 Diluncurkan pada tanggal 13 Juni 2014, IM3 Play 24 Jam adalah paket IM3 terbaru menggantikan paket sebelumnya. Paket ini menawarkan gratis 1000 menit panggilan sesame Indosat setelah melakukan 1 menit panggilan berbayar dan gratis 950 SMS sesame Indosat ditambah gratis 50 SMS antar operator. Akses gratis sosial media sebesar 200MB yang berlaku untuk satu bulan untuk aktivasi kartu baru, serta gratis akses aplikasi WAZE sebesar 300MB untuk aktivasi kartu baru sampai tanggal 31 Juli 2014. Registrasi dapat dilakukan melalui UMB *123*300# atau melalui SMS (ketik: IM3(spasi)24 kirim ke 123 / 2020. Seluruh pelanggan IM3 dan Mentari dapat mendaftar untuk paket ini.
- Indosat Business – Promo Ramadhan**
 Diluncurkan pada tanggal 16 Juni 2014, Indosat Business – Promo Ramadhan merupakan promo special untuk segmen bisnis, yang menawarkan diskon menarik selama Ramadhan untuk meningkatkan produktivitas dari para pengguna. Diskon berlaku untuk paket Pro-Smart dan paket Pro-Talk, yang memberikan manfaat yang sama dengan yang ditawarkan pada harga normal.
- Dua Kecepatan dalam Satu Gadget**
 Diluncurkan pada tanggal 5 Juni 2014, Indosat bekerjasama dengan Intel (sebuah merk processor ternama), memberikan solusi untuk kebutuhan gaya hidup mobile masyarakat Indonesia, dengan menawarkan kombinasi antara perangkat mobile yang canggih dengan akses internet 3G gratis. Untuk setiap pembelian tablet 3G berbasis chipset Intel, akan mendapatkan kartu perdana Mentari dengan gratis 3GB paket data (500MB/bulan) dan gratis 9GB SuperWifi (1,5GB/bulan), selama 6 bulan, serta gratis WhatsApp selama 6 bulan.

JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 33.913 BTS pada 30 Juni 2014. termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 11.494 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data. cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		SMT1 2014	SMT1 2013	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	20.585	17.668	2.917
	3G	13.328	4.781	8.547
Base Station Controllers (BSC)		410	375	35
Mobile Switching Centers (MSC)		56	75	(19)

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada tanggal 30 Juni 2014 Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.551 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di akhir SMT1 2014, perusahaan memiliki 54,9 juta pelanggan seluler melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat IM3, Indosat Mentari dan Indosat Matri.. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (ID.:ISAT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Pertumbuhan (1) (%)
	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN			
Selular	9.365,3	9.571,8	(2,2)
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (Data Tetap)	1.705,8	1.600,0	6,6
Telekomunikasi Tetap (Telepon Tetap)	542,0	536,3	1,1
JUMLAH PENDAPATAN	11.613,1	11.708,1	(0,8)
BEBAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	4.926,7	4.847,8	1,6
Penyusutan dan Amortisasi	3.952,9	4.300,0	(8,1)
Karyawan	843,6	832,2	1,4
Umum dan Administrasi	438,9	326,4	34,4
Pemasaran	372,0	390,6	(4,8)
Rugi (Laba) Selisih Kurs - bersih	118,8	(69,3)	(271,4)
Provisi Atas Kasus Hukum IM2	1.358,6	-	100,0
Laba Penjualan Investasi Tersedia Untuk Dijual	(413,7)	-	100,0
Amortisasi Laba Penjualan dan Sewa Kembali Menara yang Ditangguhkan	(70,5)	(70,5)	0,0
Lain - lain - bersih	75,7	(43,0)	(276,5)
BEBAN BERSIH	11.603,0	10.514,2	10,4
LABA USAHA	10,1	1.193,9	(99,2)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - bersih	252,4	(392,0)	164,4
Pendapatan Bunga	75,3	59,3	27,0
Beban Pendanaan	(1.232,9)	(1.072,7)	14,9
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(178,7)	1,7	(10.461,5)
LABA LAIN-LAIN- BERSIH	(1.083,9)	(1.403,7)	(22,8)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.073,8)	(209,8)	411,9
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	16,1	40,5	(60,2)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(1.057,7)	(169,3)	525,0
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK PERUSAHAAN	(1.112,4)	(231,2)	381,2
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	54,7	61,9	(11,7)
TOTAL	(1.057,7)	(169,3)	525,0

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	30 Juni 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	6.314,3	7.169,0	(11,9)
Aset Tidak Lancar	45.916,2	47.351,9	(3,0)
JUMLAH ASET	52.230,5	54.520,9	(4,2)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	13.175,4	13.494,4	(2,4)
Liabilitas Jangka Panjang	24.051,4	24.508,9	(1,9)
JUMLAH LIABILITAS	37.226,8	38.003,3	(2,0)
JUMLAH EKUITAS	15.003,7	16.517,6	(9,2)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	52.230,5	54.520,9	(4,2)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan 2014 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2014	2013
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	4.040,8	5.134,6
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(1.846,1)	(5.243,1)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(2.148,8)	(2.028,7)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(60,5)	18,1
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(14,6)	(2.119,1)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.233,5	3.917,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.218,9	1.798,1

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	1.370	2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	320	2015	Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF – BCA	1.500	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,75% per tahun
RCF – BSMI	650	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF – IIF / SMI	750	2016	Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF – BTMU	250	2016	Tingkat bunga mengambang 1-6 bulan JIBOR + 2,45% per tahun
RCF – BNI	700	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,50% per tahun
BCA – Fasilitas Kredit Investasi	1.000	2018	Tetap 10,25% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	86,45	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	24,31	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	10,14	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	124,99	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$28,57; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$66,43; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$29,99

*Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

**Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW3 2014	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	
TW4 2014	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Obligasi VII Seri A		700.000.000.000
	Sukuk Ijarah IV		28.000.000.000
BCA – Fasilitas Kredit Investasi		100.000.000.000	
TW1 2015	RCF – BCA		1.500.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
TW2 2015	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Obligasi VI Seri B		320.000.000.000
RCF – BNI		700.000.000.000	

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.